



RENCANA STRATEGIS

2015 - 2019

Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan dan Kebudayaan
Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KATA PENGANTAR

Perencanaan kinerja yang dituangkan dalam dokumen rencana kinerja merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Menurut ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 35 Tahun 2014, perencanaan kinerja instansi pemerintah terdiri atas rencana strategis (renstra), rencana kerja tahunan (RKT), dan penetapan kinerja.

Renstra merupakan dokumen target capaian dalam kurun waktu 5 tahun yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Rencana memuat visi, misi, tujuan strategis, dan sasaran strategis, yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja.

BPMPK Kemendikbud sebagai unit pelaksana teknis (UPT) di bidang pengembangan model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan menyusun dan menetapkan renstra untuk masa 5 tahun dengan mengacu pada renstra Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom) sebagai eselon II dan renstra Sekretariat Jenderal Kemendikbud sebagai eselon I.

Penyusunan renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 dimaksudkan untuk mengidentifikasi berbagai isu kebijakan, memantapkan arah yang harus ditempuh dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi dalam ketentuan organisasi dan tata kerja BPMPK Kemendikbud yang berlaku. Renstra ini diharapkan dapat memberikan motivasi kerja bagi seluruh karyawan BPMPK Kemendikbud yang berorientasi pada arah, visi, dan misi yang telah ditetapkan.

Di samping itu, Renstra BPMPK Kemendikbud ini akan memperluas wawasan dalam konteks yang lebih luas, agar BPMPK Kemendikbud dapat berkiprah lebih nyata dalam berperan serta menyukseskan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan dengan memperkuat dan memperluas pendayagunaan teknologi

informasi dan komunikasi (TIK) berbasis multimedia seiring dengan tuntutan kebutuhan kebutuhan dan kebijakan pemerintah.

Renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini disusun untuk periode 5 tahun yang seyogyanya dipandang sebagai dokumen yang fleksibel (dinamis) sehingga perlu disinkronisasi dalam dinamika pelaksanaannya. Oleh sebab itu, Renstra BPMPK Kemendikbud ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya sikap antisipatif terhadap berbagai kemungkinan perubahan yang berpengaruh terhadap pencapaian visi BPMPK Kemendikbud. Dengan demikian, analisis kondisi yang berupa kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang haruslah disikapi sebagai proses yang dinamis dan berkelanjutan.

Renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 disusun sebagai pedoman dan arah pembangunan pendidikan dan kebudayaan dengan memperkuat dan memperluas pendayagunaan TIK berbasis multimedia untuk pendidikan yang hendak dicapai dalam periode sebelumnya dengan mempertimbangkan capaian pembangunan pendidikan di bidang dimaksud hingga saat ini.

Renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 merupakan dasar dan pedoman bagi BPMPK Kemendikbud dalam menyusun RKT dalam rangka memperkuat dan memperluas koordinasi pengembangan dan pemanfaatan TIK berbasis media multimedia untuk pendidikan, laporan tahunan; dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BPMPK Kemendikbud.

Renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini diharapkan dapat meningkatkan ketepatan waktu, produktivitas (efisiensi dan efektivitas), dan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan sesuai ketentuan organisasi dan tata kerja yang berlaku.

Sosialisasi dokumen renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini diperlukan agar seluruh komponen sumber daya manusia (SDM) BPMPK Kemendikbud memiliki kesamaan pandang mengenai arah yang ditempuh organisasi. Keberhasilan implementasinya memerlukan pemahaman yang mendalam disertai komitmen yang tinggi, rasa kebersamaan yang kuat, dan dilaksanakan secara profesional, serta konsistensi komitmen terhadap etika kerja yang hidup dalam organisasi.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam penyusunan dan penetapan renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini. Semoga bermanfaat.

Semarang, November 2017
Kepala BPMPK



Didik W Samodra, S.H, M.Kom
NIP. 19670516.199403.1.003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Landasan Filosofis Pendidikan.....	2
D. Paradigma Pendidikan.....	3
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	6
A. Lingkungan Internal.....	6
B. Lingkungan Eksternal.....	7
C. Faktor Penentu Keberhasilan.....	8
BAB III TUGAS DAN FUNGSI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SERTA TATA NILAI ORGANISA.....	9
A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	9
B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.....	10
C. Tata Nilai Organisasi.....	12
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 2015-2019.....	13
A. Pencapaian Sasaran Strategis dari Tujuan Strategis.....	13
B. Strategi Anggaran.....	15
BAB V PENUTUP.....	17
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang prioritas dalam pembangunan nasional. Pasal 31 Ayat 1 Undang-undang Dasar (UUD) 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sedangkan Ayat 2 menyatakan, bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Untuk itu dalam melaksanakan program pendidikan, pemerintah bertanggungjawab menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan memastikan bahwa setiap warga negara mendapatkan pendidikan yang layak.

Penyelenggaraan layanan pendidikan dan kebudayaan yang berkualitas membutuhkan perencanaan dan strategi yang akurat. Urgensi perencanaan dan strategi yang akurat lebih dilatar belakangi oleh kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan. Dengan perspektif demikian, maka pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan menjadi prasyarat yang tidak terelakkan.

Lebih khusus, untuk memberikan layanan pendidikan yang luas dan berkualitas dibutuhkan infrastruktur TIK dan media pembelajaran yang sesuai karakteristik wilayah Indonesia yang sangat luas dan memiliki banyak daerah terpencil. Salah satu media pendidikan dan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah multimedia.

BPMPK Kemendikbud sebagai instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengembangan multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan perlu menyusun dan menetapkan sebuah rencana strategis. Renstra BPMPK Kemendikbud antara lain memuat visi, misi, tujuan strategis, dan sasaran strategis, yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 71 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Landasan Filosofis Pendidikan

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang berkarakter Indonesia yang utuh, bermoral, berbudi luhur, berakhlak mulia, dan cerdas.

Pendidikan merupakan upaya memberdayakan dan memandirikan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai filosofis sebagai berikut:

1. *Ing Ngarsa Sung Tuladha.*

Dunia pendidikan menjadi pilar pertama dan utama yang sangat strategis serta tidak tergantikan dalam inovasi peradaban kehidupan, baik pribadi, keluarga, bermasyarakat, dan bernegara.

2. *Ing Madya Mangun Karsa.*

Dunia pendidikan harus mampu untuk terus mengembangkan gagasan-gagasan dan aksi inovatif bagi peningkatan harkat dan derajat kehidupan, baik pribadi, keluarga, bermasyarakat, dan bernegara.

3. *Tut Wuri Handayani.*

Dunia pendidikan harus mampu memberdayakan memandirikan peserta didik menuju cita-cita yang diharapkan.

Dengan filosofi pendidikan asli Indonesia tersebut, maka dunia pendidikan Indonesia akan menjadi tuan di negerinya sendiri karena akan mampu melahirkan generasi teladan di segala bidang kehidupan. Dengan filosofi itu pula diharapkan akan tercipta harmoni kehidupan pribadi dan sosial masyarakat Indonesia yang madani.

D. Paradigma Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada beberapa paradigma universal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. *Pemberdayaan dan Pemandirian Manusia Seutuhnya.*

Pendidikan harus memperlakukan peserta didik sebagai subjek sumber daya manusia yang utuh. Peserta didik berhak mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan kinestetik. Paradigma ini merupakan fondasi dari pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk berhasil sebagai pribadi yang mandiri (makhluk individu), sebagai elemen dari sistem sosial yang saling berinteraksi dan mendukung satu sama lain (makhluk sosial) dan sebagai pemimpin bagi terwujudnya kehidupan yang lebih baik di muka bumi (makhluk Tuhan).

2. *Pembelajaran Sepanjang Hayat Berpusat pada Peserta Didik.*

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka

melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat diakses oleh peserta didik setiap saat tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry - multi exit system*). Pendidikan multimakna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi pekerti luhur, dan watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*) Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggungjawab, kreatif, inovatif, sportif, dan berkewirausahaan.

3. Pendidikan untuk Semua.

Pendidikan, minimal pada tingkat pendidikan dasar, adalah bagian dari hak asasi manusia dan setiap warga negara yang usaha pemenuhannya harus direncanakan dan dijalankan dengan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan dasar yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan dasar sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis serta berkesetaraan jender harus dikembangkan untuk peserta didik di tempat terpencil serta mengalami kendala ekonomi dan sosial. Paradigma layanan pendidikan untuk menjangkau mereka yang tidak terjangkau ini menjamin keberpihakan pendidikan pada peserta didik dengan hambatan fisik ataupun mental, ekonomi dan sosial, ataupun kendala geografis. Keberpihakan diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan sekolah khusus, pendidikan layanan khusus, ataupun pendidikan nonformal dan informal, pendidikan dengan sistem guru kunjung, pendidikan terbuka jarak jauh, dan bentuk pendidikan khusus lain yang sejenis sehingga menjamin

terselenggaranya pendidikan yang demokratis, merata, dan berkeadilan serta berkesetaraan gender.

4. Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan.

Pendidikan menghasilkan manusia berakhlak mulia yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Manusia seperti itu memenuhi kebutuhannya dengan memperhatikan kebutuhan generasi saat ini dan generasi yang akan datang (berkelanjutan antargenerasi). Paradigma ini mengajak manusia untuk berpikir tentang keberlanjutan planet bumi dan keberlanjutan keseluruhan alam semesta. Pendidikan harus menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem, yaitu pemahaman bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem. Pendidikan harus memberikan pemahaman tentang nilai-nilai tanggungjawab sosial dan natural untuk memberikan gambaran pada peserta didik bahwa mereka adalah bagian dari sistem sosial yang harus bersinergi dengan alam beserta seluruh isinya. Dengan nilai-nilai itu, maka akan muncul pemahaman kritis tentang lingkungan (sosial dan alam) dan semua bentuk intervensi terhadap lingkungan, yang baik dan yang buruk, termasuk pembangunan.

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Renstra BPMPK Kemendikbud ini berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun (2015-2019). Analisis lingkungan strategis BPMPK Kemendikbud meliputi kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan tantangan). Oleh karena itu, perlu memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul dalam kurun waktu tersebut. Hasil identifikasi tersebut selanjutnya dijadikan dasar pertimbangan untuk menentukan strategi yang tepat agar dapat melaksanakan misi untuk mencapai visi BPMPK Kemendikbud.

A. Lingkungan Internal

Analisis terhadap lingkungan internal BPMPK Kemendikbud memperlihatkan unsur kekuatan dan kelemahan organisasi BPMPK Kemendikbud sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strongness*)

- a. BPMPK Kemendikbud adalah satu-satunya instansi pemerintah di bidang pengembangan multimedia untuk pendidikan dengan menggunakan telepon seluler.
- b. BPMPK Kemendikbud menjadi satu-satunya satuan kerja pemerintah di bidang pengembangan model multimedia untuk seluruh jalur, jenis, dan jenjang pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.
- c. BPMPK Kemendikbud memiliki sumber daya manusia di bidang pengembangan teknologi pembelajaran yang terwadahi dalam kelompok jabatan fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) dalam jumlah yang memadai sesuai dengan peta jabatan yang ada.

- d. Tersedianya anggaran dan sarana prasarana dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pengembangan model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan yang cukup memadai.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Perencanaan di bidang pengembangan model multimedia untuk pendidikan dan yang belum sepenuhnya mampu mendeskripsikan kondisi dan kebutuhan.
- b. Evaluasi di bidang pengembangan model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan masih kurang porsinya.
- c. BPMPK Kemendikbud belum memiliki prosedur standar di bidang pengembangan model multimedia untuk pendidikan.
- d. Budaya kerja organisasi dalam bentuk komunikasi, koordinasi, dan sinergi kerja di BPMPK Kemendikbud masih lemah.

B. Lingkungan Eksternal

Analisis terhadap lingkungan eksternal BPMPK Kemendikbud memperlihatkan unsur peluang dan tantangan organisasi sebagai berikut:

1. Peluang (*Opportunities*)

- a. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan menyebabkan masih banyak masyarakat yang belum mendapat layanan pendidikan konvensional membuka peluang bagi pengembangan dan pendayaangunaan TIK berbasis multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan.
- b. Perkembangan TIK berbasis jaringan yang pesat memungkinkan orang untuk berkomunikasi dan belajar kapan saja, di mana saja, dengan siapa atau apa saja, dan mengenai apa saja.
- c. Kecenderungan masyarakat dalam menggunakan perangkat TIK untuk berbagai keperluan sehari-hari termasuk pendidikan semakin tinggi.

2. Tantangan (*Challenges*)

- a. Pandangan bahwa multimedia yang ada sudah ketinggalan zaman (*out of date*).

- b. Hadirnya internet sebagai media terkini yang paling banyak diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

C. Faktor Penentu Keberhasilan

Faktor-faktor penentu keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi organisasi dalam rangka pelaksanaan misi organisasi. Dari identifikasi faktor penentu keberhasilan selanjutnya dilakukan analisis dalam rangka menentukan tingkat urgensi dan dampak potensialnya dan kemudian dilanjutkan dengan penentuan skala prioritas. Faktor-faktor penentu keberhasilan pelaksanaan renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan SDM, baik dari segi jumlah, kualifikasi, mutu, komitmen, dan pengalaman yang memadai. Jumlah pegawai BPMPK Kemendikbud per Januari 2016 sebanyak 26 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 2.1
Data Pegawai BPMPK Kemendikbud (per Januari 2015)

Golongan	Jumlah
Golongan I	-
Golongan II	2
Golongan III	23
Golongan IV	1
Total	26

2. Ketersediaan anggaran yang mendukung terlaksananya program dan kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pengembangan model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana pengembangan model multimedia pendidikan dan kebudayaan yang memadai dan tidak sesuai dengan perkembangan zaman.

BAB III

TUGAS DAN FUNGSI, VISI MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SERTA TATA NILAI ORGANISASI

A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 71 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BPMPK Kemendikbud, Pasal 1, Ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa:

- (1) Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan dan Kebudayaan yang selanjutnya dalam peraturan ini disebut BPMPK, adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pengembangan multimedia pendidikan dan kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan.
- (2) BPMPK dipimpin oleh seorang Kepala.

Sedangkan pada Pasal 2, BPMPK Kemendikbud mempunyai tugas melaksanakan pengembangan multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan.

Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 2, maka BPMPK Kemendikbud menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

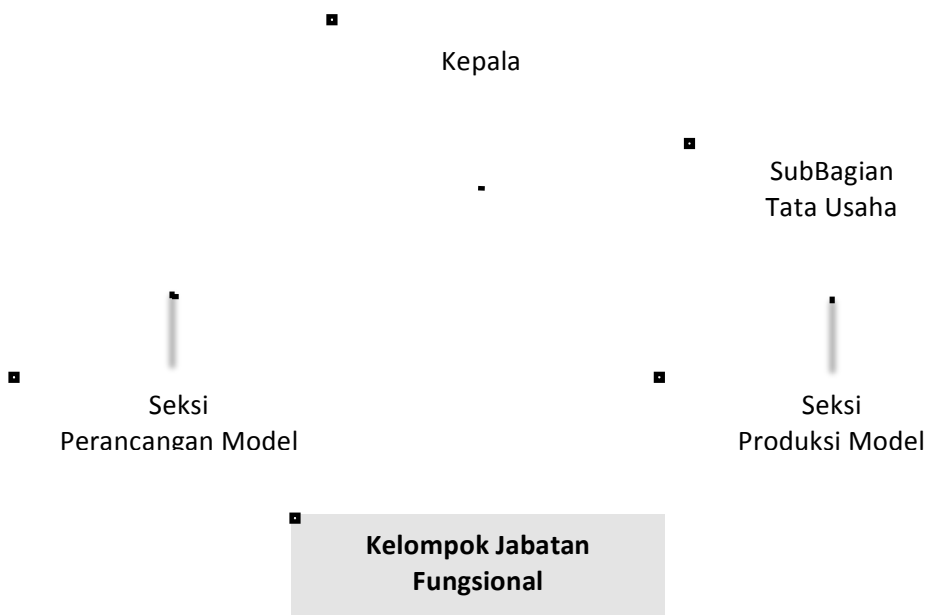
Tabel 3.1
Fungsi BPMPK Kemendikbud

- - a. **Analisis** model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan;
 - b. **Perancangan** model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan;
 - c. **Pembuatan** model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan;
 - d. **Pendayagunaan** sarana dan peralatan multimedia;
 - e. **Fasilitasi** pengembangan model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan;
 - f. **Evaluasi** pengembangan model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan;
 - g. Pelaksanaan urusan **ketatausahaan** Balai.

Tugas dan fungsi BPMPK Kemendikbud direalisasikan melalui pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran secara terpadu dalam bentuk pelayanan teknis dan administrasi yang didukung oleh anggaran yang tersedia. Renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode 5 (lima) tahun sekaligus merupakan penjabaran dari renstra Pustekkom tahun 2015-2019, renstra Setjen Kemendikbud tahun 2015-2019 dan renstra Kemendikbud tahun 2015-2019.

Selanjutnya, dalam rangka mengemban tugas dan fungsi tersebut, struktur organisasi BPMPK Kemendikbud berdasarkan Permendikbud Nomor 72 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
 Bagan Struktur Organisasi BPMPK Kemendikbud



B. Visi, Misi, tujuan dan Sasaran Strategis

1. Visi

BPMPK Kemendikbud melaksanakan tugas dan fungsi pengembangan model multimedia pendidikan dan kebudayaan dalam rangka mewujudkan visi Kemendikbud tahun 2019, yaitu *"terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong-royong"*.

Berdasarkan visi Kemendikbud tahun 2019 tersebut, rumusan visi BPMPK Kemendikbud 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
 Visi BPMPK Kemendikbud

- **Tersedianya model pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan multimedia untuk membentuk insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong-royong.**

Yang dimaksud dengan model pembelajaran inovatif tersebut diatas ialah model pembelajaran berbasis multimedia yang memanfaatkan teknologi terbaru secara berkelanjutan sesuai prioritas kebutuhan untuk pendidikan dan kebudayaan.

2. Misi

Guna mewujudkan visi tersebut, maka misi BPMPK Kemendikbud dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Misi BPMPK Kemendikbud

- **Menganalisis, Merancang, dan membuat serta mengevaluasi model pembelajaran berbasis multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan.**

3. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, maka tujuan strategis BPMPK Kemendikbud dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tujuan Strategis BPMPK Kemendikbud

- **Mengembangkan model pembelajaran berbasis multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan.**

4. Sasaran Strategis

Pencapaian tujuan strategis BPMPK Kemendikbud memerlukan penetapan sasaran strategis. Adapun rumusan sasaran strategis BPMPK tahun 2015-2019 adalah “terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan melalui media radio”. Sasaran strategis ini merupakan rincian dari sasaran dalam rencana strategis Pustekkom Kemendikbud tahun 2015-2019.

Sejalan dengan ketentuan Permendikbud Nomor 72 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPMPK Kemendikbud, maka untuk memudahkan pencapaian tujuannya, sasaran strategis BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Sasaran Strategis

- **Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan melalui model pembelajaran berbasis multimedia**

C. Tata Nilai Organisasi

Tata nilai organisasi merupakan salah satu acuan yang idealnya diyakini dan dihayati oleh seluruh SDM suatu organisasi (dalam hal ini karyawan BPMPK Kemendikbud). Tata nilai BPMPK Kemendikbud diwujudkan dalam sikap dan perilaku seluruh karyawannya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara produktif. Tata nilai tersebut tumbuh dan berkembang dalam organisasi serta dapat berfungsi sebagai pendorong berkembangnya semangat untuk berusaha memberikan pelayanan yang terbaik. Penerapan tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku semua karyawan BPMPK Kemendikbud dalam menjalankan tugas jabatannya masing-masing.

Pasal 12 Permendikbud Nomor 72 Tahun 2015 menyebutkan bahwa setiap pimpinan unit kerja dan kelompok jabatan fungsional di BPMPK Kemendikbud dalam melaksanakan tugasnya wajib:

1. Menerapkan prinsip organisasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan internal maupun eksternal BPMPK Kemendikbud;
2. Melaksanakan akuntabilitas kinerja; dan
3. Melaporkan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada atasan secara berjenjang.

BAB IV

STRATEGI, PROGRAM DAN ARAH KEGIATAN 2015-2019

Berdasarkan paparan tugas dan fungsi, visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta tata nilai organisasi BPMPK Kemendikbud, disusun strategi, program, dan kegiatan BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019. Strategi, program, dan kegiatan dimaksud bermuara pada pencapaian sasaran strategis BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 yakni “terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan melalui model pembelajaran berbasis multimedia” yang merupakan rincian dari sasaran dalam rencana strategis Pustekkom Kemendikbud tahun 2015-2019.

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran-sasaran strategis dari tujuan strategis tersebut. Tiap strategi menjelaskan komponen-komponen penyelenggaraan layanan pendidikan yang harus disediakan untuk mencapai sasaran strategis dari tujuan strategis.

Dalam pemilihan strategi juga mempertimbangkan ketersediaan SDM, infrastruktur, anggaran, jangkauan wilayah pemanfaatan, jumlah konten serta satuan kerja dan satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah dan masyarakat. Adapun strategi pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan BPMPK Kemendikbud yaitu mengembangkan model multimedia untuk pendidikan periode tahun 2015-2019 dijabarkan di bawah ini.

A. Pencapaian Sasaran Strategis dari Tujuan Strategis

Pencapaian sasaran strategis dari terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan melalui model pembelajaran berbasis multimedia, yang

perealisasiannya yang didukung/dicapai oleh 4 indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah Kumulatif Model Media berbasis Audio/Radio, Video/Televisi, dan Multimedia dengan strategi pencapaian sebagai berikut :
 - a. Model Media Pendidikan Berbasis TIK
 - i. Analisis Kebutuhan Model
 - ii. Perancangan Model
 - iii. Evaluasi Pemanfaatan Model
 - iv. Evaluasi Penerapan Model
2. Jumlah Kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan strategi pencapaian sebagai berikut :
 - a. Bahan Belajar Berbasis TIK Untuk Pembelajaran
 - i. Pengembangan Bahan Belajar Untuk Mobile Learning
 - ii. Produksi Konten Berbasis Komunitas
3. Jumlah Kumulatif Satuan Pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-pembelajaran dengan strategi pencapaian sebagai berikut :
 - a. Satuan Pendidikan Yang Menerapkan TIK untuk E-Pembelajaran
 - i. Studi Kelayakan
 - ii. Sosialisasi Produk
 - iii. Bimbingan Teknis Penerapan Produk
 - iv. Pemantauan Penerapan Produk
 - v. Evaluasi Penerapan Sekolah Inovatif
4. Jumlah Kumulatif SDM yang Terampil Dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan dengan strategi pencapaian sebagai berikut :
 - a. SDM Yang Terampil dalam Mengembangkan dan Menerapkan TIK Untuk E-Pembelajaran dan E-Administrasi
 - i. Fasilitasi Pengembangan TIK Berbasis Multimedia
 - ii. Fasilitasi Pemanfaatan TIK Berbasis Multimedia

Tabel 4.1
Pencapaian Sasaran Strategis dari Tujuan Strategis

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2014)	2015	2016	2017	2018	2019
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan melalui model pembelajaran berbasis multimedia	1. Jumlah kumulatif Model Media berbasis Audio/Radio, Video/Televisi, dan Multimedia	model		2	4	6	8	10
	2. Jumlah Kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran Berbasis TIK	bahan belajar		160	320	440	570	710
	3. Jumlah Kumulatif Satuan Pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-pembelajaran	sekolah		5	10	10	10	15
	4. Jumlah Kumulatif SDM yang Terampil Dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	orang		900	1915	2375	3125	4125

B. Strategi Anggaran

Untuk mencapai sasaran strategis yaitu terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan melalui model pembelajaran berbasis multimedia, yang perealisasiannya didukung dengan proyeksi anggaran sebagai berikut :

Tabel 4.2
Strategi Anggaran

Sasaran Strategis	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan melalui model pembelajaran berbasis multimedia	1. Jumlah kumulatif Model Media berbasis Audio/Radio, Video/Televi si, dan Multimedia	857,677,000	693,135,000	727,087,000	762,718,000	800,091,000
	2. Jumlah Kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran Berbasis TIK	1,680,575,000	1,404,450,000	920,791,000	965,909,000	1,013,239,000
	3. Jumlah Kumulatif Satuan Pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-pembelajaran	50,750,000	144,000,000	302,110,000	316,914,000	498,664,000
	4. Jumlah Kumulatif SDM yang Terampil Dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	839,630,000	1,288,554,000	879,796,000	1,006,807,000	1,144,155,000

BAB V

PENUTUP

Renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini merupakan acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi bagi seluruh jajaran di lingkungan BPMPK Kemendikbud.

Dalam implementasinya, renstra ini memerlukan komitmen dari seluruh jajaran organisasi BPMPK Kemendikbud. Untuk memperoleh komitmen yang tinggi, pemahaman bersama (*shared vision*) tentang visi dan misi organisasi sangatlah penting. Oleh karenanya, sebagai tindak lanjut, secara berjenjang menurut hirarki struktur organisasi BPMPK Kemendikbud, renstra ini perlu disosialisasikan kepada seluruh elemen organisasi yang ada di BPMPK Kemendikbud.

Terakhir, semoga renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2015-2019 ini dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Renstra ini perlu disinkronisasi seiring dengan dinamika organisasi dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Lampiran :

1. Bisnis proses
2. Definisi operasional
3. Reasoning penetapan target